Jurnal Pengabdian Manajemen Volume 6 No. 01 Tahun 2026 P-ISSN : 2808-2400
http://dx.doi.org/10.30587/jpm.v6i01.10828 E-ISSN : 2808-0076

Pencatatan Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Akuntansi Praktis

Financial Recording for Micro, Small and Medium Enterprises Based on Practical Accounting

[1*)]Robiatul Auliyah, [2)] Lusy, [3)] Mahsina, [4)] Sukma Uli Nuha
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
[1)] Univeritas Trunodjoyo Madura, [2)] Universitas Katolik Darma Cendika,[3)] Universitas Bhayangkara Surabaya, [4)] Universitas Muhammadiyah Gresik

*Email korespondensi: robiatul.auliyah@tunojoyo.ac.id

Histori Artikel:

Diajukan:
02/11/2025

Diterima:
13/08/2026

Diterbitkan:
19/08/2026

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di PSE Paroki Redemptor Mundi, kelompok UMKM di bidang kuliner, kerajinan dan jasa. Kegiatan ini didasari oleh mitra yang belum tahu tentang adanya pencatatan keuangan yang rapi, pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha, serta ketiadaan laporan keuangan sederhana sehingga menyulitkan dalam pengajuan maupun akses ke lembaga keuangan.Program ini disambut antusias oleh peserta yang mayoritas merupakan pelaku usaha mikro di bidang kuliner, kerajinan, dan jasa dari komunitas PSE Paroki Redemptor Mundi.Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan literasi dan keterampilan pencatatan keuangan para pelaku UMKM Kegiatan tersebut menghadirkan tim dosen lintas kampus dari berbagai perguruan tinggi ternama di Indonesia. Metode pelaksanaan meliputi pelatihann dan pendampingan praktik pencatatan transaksi keuangan menggunakan format laporan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, khususnya kemampuan menyusun laporan laba-rugi sederhana, memahami urgensi pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan. Dengan demikian, program ini berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas dan keberlanjutan usaha UMKM.

***Kata kunci**: Penyuluhan, Pencatatan Keuangan, Akuntansi Praktis, Aplikasi Digital.*

ABSTRACT

This community service (PKM) was conducted at PSE ParokiRedemptor Mundi, a group of MSMEs in the culinary, handcraft and services sector. This activity was motivated by the fact that the MSMEs partners were commonly unaware of the importance of standardized financial record-keeping. Their financial management is often mixed between personal and business finances. The absences of simple financial reports often cause difficulties to their access financial institutions. Therefore, this PKM program was enthusiastically welcomed by the participants, the majority of whom were micro-business owners in the culinary, handicraft, and service sectors from the PSE ParokiRedemptor Mundi community. The purpose of this community service was to improve their financial literacy and record-keeping skills of MSME entrepreneurs. The activity involved a team of lecturers from various renowned universities in Indonesia. The implementation methods included training, mentoring, and practicing in financial transactions recording using a simple report format. The results of the activity showed a significant increase in the knowledge and skills of the participants, particularly in their ability to compile simple profit and loss statements, separate personal and business finances, and awareness of the importance of financial recording. Thus, this PKM program contributes to improving the accountability and sustainability of MSME businesses.

***Keywords**: Counseling, Financial Recording, Practical Accounting, Digital Applications*

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia karena dapat menyerap tenaga kerja dan menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM mengatakan bahwa lebih dari 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan lebih dari 97% tenaga kerja terdiri dari UMKM. Meskipun kontribusinya besar, banyak bisnis kecil dan menengah (UMKM) masih menghadapi masalah besar dalam pengelolaan keuangan secara sistematis (Watulfa & Fithria, 2025). UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, meskipun pemerintah telah menawarkan dukungan melalui program seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), banyak UMKM masih menghadapi tantangan dalam memperoleh modal, salah satunya adalah laporan keuangan yang buruk (Emilda, at. al 2022).

Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi dalam serangkaian Diesnatalis ICMA Ke 4 menyelenggarakan kegiatan rutinan salah satunya yaitu pekan pengabdian masyarakat di Kota Suarabaya, Jawa Timur. ICMA berkomitmen untuk meningkatkan peran akademisi dan praktisi akuntansi muda dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat melalui aktivitas pendidikan dan sosial. “Pekan Pengabdian kepada Masyarakat” yang berlangsung di Kota Surabaya, Jawa Timur, merupakan salah satu acara utama Dies Natalis tahun ini (www.rajawalikompas.com, 2025).

Aktivitas ini merupakan contoh langsung dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam hal pengabdian kepada masyarakat. ICMA berusaha untuk berkontribusi melalui penerapan ilmu akuntansi dan keuangan yang mudah dipahami yang membantu usaha kecil, lembaga sosial, dan masyarakat umum (www.kompasiana.com, 2025). Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh para anggota ICMA di selenggarakan di Paroki Redemptor Mundi Surabaya. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah belum adanya pencatatan keuangan rapi, pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha, serta ketiadaan laporan keuangan sederhana sehingga menyulitkan dalam pengajuan maupun akses ke lembaga keuangan. Hal ini disebabkan oleh pemilik usaha kurang memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan sehingga mereka tidak menyadari pentingnya pengelolaan keuangan yang sistematis untuk bertahan hidup. Selain itu, pemilik usaha tidak tahu tentang cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.

Menurut Dharma et al., (2023), laporan keuangan adalah hasil dari berbagai proses yang digunakan untuk mencatat dan menggambarkan semua transaksi bisnis. Menurut Fitriana et al., (2022), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang aktiva (harta), kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan biasanya bersifat historis, yang berarti mereka dibuat dan disusun dari data sebelumnya (Rosita Farhat et al., 2025). Pelaku usaha harus memahami bagaimana membuat laporan laba/rugi dalam menjalankan bisnis, karena laporan ini sangat penting untuk mengetahui apakah bisnis menguntungkan atau tidak. Mayoritas UMKM belum memahami pentingnya membuat laporan keuangan sampai saat ini(Baehaqi, at el, 2021). Banyak UMKM terlalu fokus pada kualitas produk dan penjualan, sehingga mereka sering mengabaikan sistem pembukuan (Faradiba et al., 2025; Lestari et al., 2025). Hal ini menyebabkan utang dan piutang yang tidak tercatat dengan benar, tidak diketahui berapa harga pokok penjualan perusahaan, dan masalah lainnya.

Dengan demikian, beberapa penelitian sebelumnya (Fitriana et al., 2022; Apriyanti et al., 2025; Setiawan, 2020; Watulfa & Fithria, 2025; Winoto, 2025) menunjukkan bahwa banyak UMKM masih menghadapi masalah menyusun laporan keuangan kurang benar dan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Permasalahan ini biasanya disebabkan oleh pemahaman yang buruk tentang akuntansi, yang menghambat pengelolaan keuangan dan dapat menurunkan kredibilitas perusahaan di lembaga keuangan (Chandra et al., 2024;

Dharma et al., 2023; Emilda, Vhika Meiriasari, 2022; Vilantika, 2025).

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi dan keterampilan pencatatan keuangan para pelaku UMKM, khususnya mitra UMKM di PSE Paroki redemptor Mundi Surabaya. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM, khususnya mitra UMKM di PSE Paroki redemptor Mundi Surabaya untuk mencatat, menyusun laporan keuangan secara mandiri dan meningkatkan literasi, keterampilan pencatatan keuangan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif yang menekankan pada keterlibatan para pelaku UMKM dalam setiap tahapan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga belajar cara langsung mencatat keuangan berbasis akuntansi dalam bisnis mereka. Kegiatan dilakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

a. **Tahap Persiapan**: Pada tahap ini, masalah dan kebutuhan peserta diidentifikasi melalui survei awal. Hasil identifikasi digunakan untuk mengidentifikasi materi, teknik pelatihan, dan alat catatan yang sesuai dengan karakteristik usaha peserta. Selain itu, lembar kerja pencatatan, modul instruksi tentang penggunaan aplikasi keuangan sederhana seperti Buku Kas, Akuntansi UKM, dan spreadsheet berbasis Excel telah dibuat oleh tim pengabdian.
b. **Tahap Sosialisasi dan Pelatihan:** Pelatihan dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya pencatatan keuangan dan manfaat akuntansi untuk keberlanjutan bisnis. Selanjutnya, peserta secara interaktif berdiskusi tentang dasar-dasar akuntansi, pencatatan transaksi harian, membedakan keuangan pribadi dan bisnis, dan membuat laporan keuangan sederhana seperti neraca, laba rugi, dan arus kas.
c. **Tahap Pendampingan dan Implementasi**: Setelah pelatihan, peserta didampingi secara langsung untuk menerapkan sistem pencatatan keuangan di usaha masing-masing. Tim pengabdian membantu peserta membuat format pencatatan, memonitor hasil pencatatan, dan memberikan umpan balik secara berkala. Pendampingan ini dilakukan baik secara langsung maupun komunikasi secara daring untuk memastikan keberlanjutan praktik pencatatan keuangan yang telah diajarkan.
d. **Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut**: Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi seberapa efektif kegiatan ini dalam mengevaluasi mitra UMKM di PSE Paroki RedemptorMundi Surabaya dalam memahami, mencatat transaksi, dan pentingnya laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Metode evaluasi termasuk wawancara dan observasi. Hasil evaluasi menunjukkan sejauh mana akuntansi praktis dapat digunakan dan dimasukkan ke dalam usaha UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga bulan dengan target utama meningkatnya keterampilan mitra dalam pencatatan keuangan, tersusunnya laporan keuangan sederhana, serta terbentuknya budaya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan usaha. Program ini disambut antusias oleh peserta yang mayoritas merupakan pelaku usaha mikro di bidang kuliner, kerajinan, dan jasa dari komunitas PSE Paroki Redemptor Mundi. Pelaksanaan kegiatan pendampingan pelaporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM binaan PSE Paroki Redemptor Mundi Surabaya menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan untuk mencatat transaksi keuangan secara sistematis. UMKM tidak memiliki system pencatatan yang teratur sebelum kegiatan dilakukan. Pencatatan masih dilakukan secara manual dan tidak berkelanjutan, dan beberapa hanya mengandalkan ingatan untuk mengetahui laba atau rugi usahanya.

Program ini mampu meningkatkan daya saing UMKM mitra, dalam memperkuat kepercayaan konsumen dan lembaga keuangan, serta mendukung pengembangan UMKM yang sehat, transparan, dan berdaya saing. Lihat foto Gambar. 1.



Gambar 1. Peserta dari PSE UMKM
Sumber: pengabdian (2025)

Pelaku usaha sangat terbantu sekali dengan adanya program ini karena tanpa pencatatan, banyak pelaku usaha merasa usahanya laris, padahal tidak tahu ke mana uangnya mengalir. Sekitar 80 persen peserta dapat membuat laporan laba rugi dan arus kas bulanan sendiri. Selain itu, pelaku usaha menyadari betapa pentingnya membedakan keuangan pribadi dan bisnis mereka. Sebelumnya, ini sering menjadi hambatan untuk menentukan keuntungan yang sebenarnya.

Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kesadaran tentang pentingnya akuntabilitas dan transparansi keuangan, terutama bagi UMKM yang menerima dana bergulir dari PSE Paroki. Dengan adanya laporan keuangan sederhana,



Sumber: Pengabdian (2025)

Dengan pencatatan sederhana, mereka bisa tahu berapa sebenarnya keuntungan yang diperoleh. Selain itu, peserta mengatakan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat sekali karena dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang cara membuat laporan keuangan sederhana dengan menggunakan beberapa aplikasi yaitu dengan memanfaatkan aplikasi, antara lain:

1) Buku Kas yang tersedia di Android; dan iOS atau Online base (Indonesia) dengan cara mengunduh laman http://www.bukukas.com/#/.
2) Buku Warung – (Indonesia) dengan mengunduh di link https://bukuwarung.com/.
3) Wave Accounting (Canada) (basis cloud) dengan mengunduh laman ini https://www.waveapps.com/.
4) Akaunting (Open source – Indonesia) dengan mengunduh laman ini https://akaunting.com/.
5) Zipbooks (Amerika) (basis cloud) dengan mengunduh laman ini https://zipbooks.com/.

Gambar 2 adalah kegiatan penyuluhan dari narasumber Dr. Mahsina, SE., M.Si. yang merupakan narasumber dari Kelompok 2 PKM ICMA 2025. Gambar 3 adalah komposisi kelompok 2 PKM ICMA 2025.



Gambar 2. Penyuluhan dari Narasumber kelompok 2 PKM ICMA 2025
Sumber: Pengabdian (2025)

Pelatihan dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman baru tentang pentingnya menyimpan catatan keuangan untuk keberlangsungan bisnis. Materi dasar seperti pendapatan, biaya, aset, dan kewajiban dijelaskan dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami. Hasil evaluasi menunjukkan

bahwa peserta memahami prinsip akuntansi dasar dengan lebih baik.



Gambar 3. Foto bersama Kelompok 2 PKM ICMA 2025
Sumber: Pengabdian (2025)

Peserta praktek untuk menggunakan format pencatatan keuangan sederhana pada tahap implementasi, baik secara manual (buku kas) maupun digital (aplikasi keuangan atau lembar kerja Excel). Peserta diberi instruksi untuk mencatat transaksi setiap hari, mengelompokkan transaksi berdasarkan jenisnya (pemasukan dan pengeluaran), dan membuat rekap bulanan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dapat membuat laporan keuangan dasar seperti laba rugi dan arus kas. Peserta kemudian diajak memahami enam manfaat utama pencatatan keuangan www.rajawalikompas.com (2025), mulai dari:

1. Mengetahui laba rugi secara akurat
2. Mengontrol arus kas,
3. Memudahkan pengajuan pinjaman
4. Membantuperencanaanbisnis,
5. Memenuhikewajibanpajak, hingga
6. Meningkatkanprofesionalismeusaha.

Meningkatnya kesadaran peserta akan perbedaan antara pemisahan uang untuk usaha dan keuangan pribadi adalah salah satu perubahan penting yang terjadi. Sebelum acara, kebanyakan peserta menggunakan satu rekening untuk semua kebutuhan mereka, tetapi setelah pendampingan, mereka mulai memisahkan uang mereka dengan menggunakan rekening yang berbeda dan pencatatan yang berbeda.

Peserta diperkenalkan dengan aplikasi pencatatan digital seperti yang sudah dijelaskan diatas. Beberapa dari mereka merasa terbantu dengan fitur otomatisasi perhitungan dan pelaporan, terutama bagi mereka yang memiliki banyak transaksi setiap hari. Penggunaan aplikasi ini juga meningkatkan efisiensi waktu dan mengurangi kesalahan pencatatan manual. Lihat foto 4 dibawah ini:



Gambar 4 Contoh Aplikasi di Bukukas.com
Sumber: Pengabdian (2025)

Makna dari membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi tersebut dapat mempermudah proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan.. Aplikasi ini membantu pengguna untuk mencatat setiap transaksi secara otomatis, menghitung saldo keuangan, dan menyusun laporan seperti laba rugi, arus kas, serta posisi keuangan tanpa harus melakukan perhitungan manual. Dengan demikian, proses pembukuan menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah dipahami.

Aplikasi akuntansi seperti yang disebut di atas adalah secara otomatis mengklasifikasikan setiap transaksi ke dalam akun yang sesuai dengan menghitung saldo akhir. Dari data yang telah dimasukkan, pengguna dapat langsung memperoleh laporan keuangan otomatis seperti laporan laba rugi untuk mengetahui keuntungan bersih, laporan arus kas untuk melihat pergerakan uang tunai, serta laporan posisi keuangan yang menunjukkan aset, kewajiban, dan modal usaha.

Penggunaan aplikasi,dalam membuat laporan keuangan sederhan sangat memudahkan bagis pelaku UMKM di bidang kuliner, kerajinan, dan jasa dari komunitas PSE Paroki Redemptor Mundi.dapat memahami kondisi keuangan dengan lebih cepat dan akurat. Kegiatan pelatihan pelaporan keuangan

sederhana ini membantu pelaku UMKM binaan PSE Paroki Redemptor Mundi untuk meningkatkan kemampuan peserta dan menjamin keberlanjutan bisnis, ke depan diperlukan pendampingan lanjutan, seperti pelatihan perencanaan keuangan dan penyusunan laporan tahunan.Selain itu, laporan keuangan yang tersusun rapi membantu dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat, seperti menentukan strategi penjualan, mengontrol pengeluaran, dan merencanakan pengembangan usaha ke depan. Pembuatan laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi bukan hanya sekadar kegiatan administratif, tetapi juga merupakan bentuk transformasi digital usaha kecil menuju pengelolaan keuangan yang modern, efisien, dan transparan.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan kemampuan pencatatan keuangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis akuntansi praktis telah menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam tata kelola keuangan usaha. Kegiatan ini, yang mencakup pelatihan, pendampingan, dan penerapan sistem pencatatan sederhana secara langsung, telah meningkatkan pemahaman pelaku UMKM di bidang kuliner, kerajinan, dan jasa dari komunitas PSE Paroki Redemptor Mundi.tentang pentingnya pencatatan keuangan yang tertib dan teratur. Setelah pelatihan dan bimbingan, peserta mulai mampu mencatat transaksi keuangan secara teratur, membedakan keuangan pribadi dan usaha, dan membuat laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan arus kas. Mereka sebelumnya tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang jelas dan cenderung menggabungkan keuangan pribadi dan usaha.

Disarankan agar pelaku UMKM terus menerapkan sistem pencatatan keuangan yang konsisten dan melakukan evaluasi keuangan secara berkala untuk menilai kemajuan usahanya. Diharapkan bahwa pemerintah daerah dan lembaga pendamping terus memberikan bantuan dalam bentuk pelatihan lanjutan, terutama yang berkaitan dengan digitalisasi akuntansi dan akses ke pembiayaan (pendanaan). Sementara itu, lembaga pendidikan tinggi dan penelitian harus terus berkomitmen melalui program pengabdian dan penelitian aplikatif yang berfokus pada meningkatkan kemampuan keuangan UMKM di berbagai wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

A Baehaqi, N Faradila, L. Z. (2021). Akuntabilitas dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pondok pesantren di indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *10*(April 2021).

Aning Fitriana, Reza Rahmadi Hasibuan, Karunia Zuraidaning Tyas, & Dyah Supriatin. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 17–22. https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.787

Apriyanti, M. D., Erdawati, L., Sunaryo, D., & Negara, A. K. (2025). Pengelolaan Keuangan dan Administrasi Usaha bagi Pengelola Pariwisata. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, *5*(01), 59–64.

Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, *4*(2), 993–1002. https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531

Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *6*(2), 216–223. https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082

Emilda, Vhika Meiriasari, S. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Plakat Tinggi SUMSEL. *Reswara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 490–496.

Faradiba, A. A., Lukiastuti, F., Puryandani, S.,

& Pujiastuti, Y. (2025). Peran literasi keuangan sebagai pemoderasi persepsi kemudahan dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan aplikasi pencatatan laporan keuangan pada sektor umkm (studi pada umkm konveksi di kecamatan comal). *Jurnal Magisma*, *XIII*(2), 142–152. https://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/magisma/article/view/543

Lestari, P. G., Mesa, N., Elfrida, M., Wulandari, Y., & Zahratul, D. H. (2025). Jurnal Bhakti Karya dan Inovatif Penerapan Ilmu Dasar Akuntansi dalam Pencatatan dan Pengelolaan Laporan Keuangan (UMKM) Jurnal Bhakti Karya dan Inovatif. *Jurnal Bhakti Karya Dan Inovatif*, *5*(1), 1–4.

Rosita Farhat, Lilavita Dina Setyawati, Tiska Ayu Mahardika, Mohamad Aziz, & Tituk Diah Widajantie. (2025). Inovasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM: Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan melalui Aplikasi Teman Bisnis. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, *3*(1), 17–28. https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v3i1.1224

Setiawan, B. (2020). Literasi Keuangan Pelaku Usaha MIkro Kecil dan Menengah UMKM Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, *4*(2), 70–75.

Vilantika, E. (2025). Financial Planning Bagi Siswa Madrasah Aliyah di Gresik Sebagai Upaya Mendorong Investasi. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, *5*(01), 1–7.

Watulfa, D. C., & Fithria, A. (2025). Optimalisasi pencatatan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM untuk mendorong kemandirian finansial. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, *6*(2), 592–602. https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23695

Winoto, A. (2025). Pelatihan Budgeting sebagai Strategi Penguatan Kapasitas Finansial bagi Pekerja Migran Indonesia di Singapura. *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara (JURDIASRA)*, *3*(2), 68–76.

https://www.rajawalikompas.com/2025/10/smart-business-budgeting-icma-dorong.htmldiaksestgl 22 Oktober 2025

https://www.kompasiana.com/hidayathidayat8092/68f9e035ed641529bf735c02/smart-business-budgeting-icma-dorong-akuntabilitas-umkm-lewat-akuntansi-praktisdiaksestgl 22 Oktober 2025